

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode pengujian statistik yang bersifat objektif.<sup>89</sup> Pendekatan ini menggambarkan permasalahan yang berasal dari data yang berupa angka dan kemudian dianalisa yang selanjutnya akan diambil kesimpulan.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data *time series* atau data berkala pada tahun 2011-2019 yang didapat dari publikasi online Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jenis penelitiannya menggunakan penelitian asosiatif. Yang mana untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih disebut dengan penelitian asosiatif.<sup>90</sup>

#### B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang mana bagian dari populasi

---

<sup>89</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 5.

<sup>90</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 19.

tersebut akan dijadikan bahan untuk penelitian dan akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.<sup>91</sup> Populasi dari penelitian ini adalah data yang ada disetiap variabel bebas yaitu variabel inflasi, variabel indeks harga konsumen dan variabel dana Zakat, infaq dan shadaqah.

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik untuk mengambil atau menentukan data yang digunakan untuk sampel.<sup>92</sup> Teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* atau pengambilan sampel secara tidak acak dengan menggunakan *purposive sampling*. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan membuat batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.<sup>93</sup>

## 3. Sampel

Sebagian data yang berasal dari populasi disebut dengan sampel. Jadi, sampel berguna untuk mempermudah peneliti untuk mengambil sebagian dari populasi.<sup>94</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sembilan tahun terakhir mengenai tingkat inflasi, indeks harga konsumen, dana zakat, infaq dan shadaqah dan juga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011-2019 yang didapatkan dari publikasi online Badan Pusat

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 62.

<sup>93</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.

115.

<sup>94</sup> *Ibid.*,

Statistik, Bank Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional. Sampel dalam penelitian menggunakan 36 data yang akan dijadikan sampel.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu:

##### **a. Data Primer dan Data Sekunder**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak pertama yang telah dikumpulkan menjadi satu oleh pihak kedua.

##### **b. Data Internal dan Eksternal**

Data internal adalah data yang didapat dari dalam perusahaan, sedangkan data eksternal adalah data yang didapat dari luar perusahaan atau dari luar tempat penelitian.<sup>95</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang berasal atau didapat dari pihak kedua. Dimana pada penelitian ini, data yang berasal dari publikasi online yang ada di Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional.

Dalam penelitian ini menggunakan data triwulan, yaitu dari triwulan I sampai triwulan IV, sehingga jumlah pengamatan yang dilakukan sebanyak 36 pengamatan dengan periode penelitian tahun 2011 sampai 2019.

---

<sup>95</sup> Husein Umar, *Research Method In Finance Bankin*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 83.

## 2. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan serta mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel ini dibagi menjadi 2, yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y).<sup>96</sup> Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti, yaitu 3 variabel bebas (variabel independent) dan 1 variabel terikat (variabel dependen) yaitu:

### a. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab dari terjadinya perubahan variabel terikat.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

- 1) Tingkat Inflasi (X1)
- 2) Indeks Harga Konsumen (X2)
- 3) Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X3)

### b. Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>98</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Karena dalam penelitian ini memiliki satuan ukur data yang berbeda, maka data asli harus ditransformasikan (standarisasi) terlebih

---

<sup>96</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan...*, hal. 32.

<sup>97</sup> *Ibid.*,

<sup>98</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan...*, hal. 34.

dahulu sebelum di analisis. Data dalam penelitian ini perlu ditransformasikan ke bentuk *z-score*. Nilai standar atau *z-score* adalah suatu bilangan yang menunjukkan sejauh mana nilai mentah menyimpang dari rata-rata dalam distribusi data dengan satuan standar deviasi.

Hal ini dilakukan untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi menggunakan SPSS adalah menu *analyze – descriptives statistics – descriptives* – masukkan semua variabel ke kotak variabel – centang *save standardized values as variables*.

Ketika di uji kenormalan variabel, biasanya terdapat variabel yang tidak normal, oleh karena itu peneliti menggunakan koefisien variabel. Parameter koefisien varian memiliki sebaran data dikatakan normal jika nilai koefisien varians  $< 30\%$ , Dengan rumus  $\frac{\text{Standar deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$ <sup>99</sup>.

Apabila menggunakan parameter rasio skewness dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilainya -2 sampai 2, dengan rumus  $\frac{\text{Skewness}}{\text{SE Skewness}}$ , sedangkan jika menggunakan rasio kurtosis dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai rasio kurtosis adalah -2 sampai 2, dengan rumus  $\frac{\text{Kurtosis}}{\text{SE Kurtosis}}$ .

---

<sup>99</sup> M. Sopiyan Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2012), hal. 13.

### 3. Skala Pengukuran

Suatu penetapan skala atas variabel yang didasarkan oleh jenis data dalam penelitian tersebut disebut dengan skala pengukuran.<sup>100</sup> Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang memiliki titik 0 (nol) yang sebenarnya untuk memperoleh hasil data kuantitatif, sehingga rasio atau perbandingan antar kategori dapat diketahui dengan jelas.<sup>101</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung dan studi kepustakaan. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara terstruktur terhadap fenomena yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>102</sup> Teknik observasi tidak langsung dilakukan dengan cara membuka dan mendownload data yang ada di website Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Badan Amil Zakat Nasional untuk mengambil objek yang akan diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

---

<sup>100</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan...*, hal. 109.

<sup>101</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 66.

<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 200.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.<sup>103</sup> Instrumen atau alat yang digunakan adalah menggunakan studi kepustakaan dan pengambilan data dari website online Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Histogram*, *P-Plot*, *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau *Kolmogorov Smirnov*.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, yang mana metode ini berfungsi untuk menguji kesesuaian antara distribusi yang diobservasi dengan distribusi teoritis tertentu.<sup>105</sup> Jika nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>103</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan...*, hal. 120.

<sup>104</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114-115.

<sup>105</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 315.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah apabila bebas dari autokorelasi.<sup>106</sup> Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel dalam model regresi linear berganda.<sup>107</sup> Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinearitas

---

<sup>106</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 138.

<sup>107</sup> Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.<sup>108</sup> Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, maka akan membuktikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel independen sebagai prediktornya terhadap variabel dependen (kriterium) atau dapat dikatakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi.<sup>109</sup> Berikut adalah persamaan dari regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1X_2X_3$  = Variabel bebas

---

<sup>108</sup> *Ibid.*,

<sup>109</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 275.

e = Standard error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau ttest, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila probabilitas  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Dengan keputusan:
  - Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hal. 98-99.

## b. Uji f

Uji f memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam suatu model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Syarat terjadinya uji f jika:

- 1)  $F_{hitung} < f_{tabel}$ , variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $F_{hitung} > f_{tabel}$ , variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila probabilitas  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai  $f_{tabel}$  dengan  $f_{hitung}$ , dengan keputusan jika:
  - $F_{hitung} > f_{tabel}$ ,  $H_0$  di tolak
  - $F_{hitung} < f_{tabel}$ ,  $H_0$  di terima<sup>111</sup>

## 5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya jika  $R^2 = 1$  maka ada kolinearitas.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 154.

<sup>112</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), Hal. 82.